

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMP NEGERI 1 BATANG**



Disusun oleh :

Nama : Arif Hidayat  
NIM : 4101409081  
Program Studi : Pendidikan Matematika

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**2012**

## PENGESAHAN

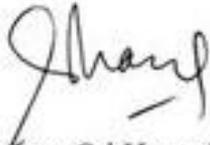
Laporan PPL 2 ini disusun sesuai dengan Pedoman PPL Universitas Negeri Semarang.

Hari : Senin

Tanggal : 8 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing



Dra. Endang Sri Hanani, M.Kes  
NIP.19590603 198403 2 001



Kepala Sekolah

Setyo Dwi Susyanto, S.Pd.

NIP.195701201977111001



Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan II pada waktu yang telah ditentukan.

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan II ini disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Studi Program Sarjana Pendidikan Jurusan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan pelindung PPL,
2. Bapak Drs. Masugino, M.Pd. selaku kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes,
3. Bapak Setya Budi Susyanto, S.Pd. selaku kepala SMP N 1 Batang yang berkenan menerima kami sebagai bagian dari keluarga besar SMP N 1 Batang,
4. Ibu Dra. Endang Sri Hanani, M.Kes. selaku koordinator dosen pembimbing PPL SMP N 1 Batang,
5. Bapak Moh. Asikin, M. Pd selaku dosen pembimbing program matematika PPL SMP N 1 Batang,
6. Bapak Mulyadi, S.Pd. selaku koordinator guru pamong PPL SMP N 1 Batang,
7. Ibu Endang Wahyuningsih, S. Pd selaku guru pamong mata pelajaran matematika yang telah banyak memberikan motivasi, saran, dan bantuan kepada praktikan selama pelaksanaan PPL,
8. Bapak/Ibu guru serta staf karyawan dan siswa-siswi SMP N 1 Batang yang telah bersedia menerima kami dengan tangan terbuka,
9. Bapak, Ibu dan adik-adik, yang tak pernah lelah mendoakan praktikan selama pelaksanaan PPL,
10. Rekan-rekan PPL SMP N 1 Batang atas bantuan dan kerjasamanya dalam penyusunan laporan PPL 2 ini,
11. Tidak lupa, adik-adikku kelas 7, 8, dan 9 terus berprestasi dan berakhlak mulia, serta semua pihak yang telah membantu Praktikan selama pelaksanaan PPL ini.

Semarang, 8 Oktober 2012

Praktikan

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat.....	2
BABII LANDASAN TEORI.....	4
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu.....	9
B. Tempat .....	9
C. Tahapan Kegiatan.....	9
D. Materi Kegiatan .....	12
E. Proses Pembimbingan .....	13
F. FaktorPendukung dan Penghambat selama PPL.....	13
BAB IVPENUTUP	
A. Kesimpulan.....	15
B. Saran.....	15
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 4 menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab terhadap kemasyarakatan dan kebangsaan. Pencapaian tujuan ini dipengaruhi oleh sistem dan kondisi pendidikan yang ada, terutama tenaga kependidikan. Sebuah konsekuensi dari tujuan tersebut adalah tenaga kependidikan harus mempunyai kemampuan dan berkewajiban meningkatkan kemampuan profesi sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk membangun bangsa melalui peningkatan sumber daya manusia sebagai generasi penerus.

Atas dasar tujuan dari pendidikan nasional itulah Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan, akademik dan profesional mewajibkan mahasiswa Universitas Negeri Semarang menempuh sejumlah komponen program pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa diantaranya praktik pengalaman lapangan (PPL). Agar dapat menghasilkan tenaga kependidikan yang berkompetensi dan interpersonal skill yang mampu menghadapi tuntutan masa depan, diperlukan suatu strategi dan taktik untuk bisa mewujudkannya dan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan yang diharapkan mampu menghasilkan tenaga kependidikan yang berkompeten tersebut.

Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu perguruan tinggi yang berfokus dalam menciptakan dan mencetak tenaga pendidik. PPL yang diselenggarakan oleh Universitas Negeri Semarang ditujukan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin, mengetahui tata cara dan peraturan pendidikan secara langsung di

sekolah sebagaimana seorang guru. Untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang dapat menunjang kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan dan pengembangan profesionalismenya nanti dalam dunia kerja. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang kami ikuti berlokasi di SMP Negeri 1 Batang diharapkan dapat mengembangkan kompetensi dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan sebagai calon-calon tenaga pendidik.

## B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus, PPL bertujuan sebagai berikut:

1. Menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan.
3. Memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi yang memadai.
4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.
5. Memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi serta memperoleh masukan-masukan yang berguna bagi Unnes untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

## C. Manfaat PPL

Manfaat PPL secara umum yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Selain itu, pelaksanaan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dalam PPL tersebut, seperti mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

### 1. Manfaat bagi Praktikan

- a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti PROTA, PROMES, SILABUS, KKM, dan RPP yang di bimbing oleh guru pamong masing-masing.
- b. Praktikan dapat mempraktikkan ilmu yang diperolehnya selama dibangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.

### 2. Manfaat bagi Sekolah

- a. Dapat meningkatkan kualitas pendidikan.
- b. Memberikan masukan kepada sekolah dengan ide –ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.

### 3. Manfaat bagi UNNES

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah sebagai tempat latihan.
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya sebagai persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah atau ditempat latihan lainnya.

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan menjadi tenaga pendidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip kependidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki 4 kompetensi sebagai guru profesional. Kegiatan praktik pengalaman lapangan mempunyai sasaran mahasiswa praktikan agar memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan ketrampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi tersebut.

#### **B. Dasar Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)**

PPL dilaksanakan berdasarkan atas :

1. Undang-undang no. 2 tahun 1989 tentang sistem pendidikan nasional
2. Peraturan Pemerintah  
PP no. 39 tahun 1990 tentang pendidikan tinggi  
PP no. 38 tahun 1992 tentang tenaga kependidikan
3. Keputusan Rektor UNNES No. 85 tahun 1996 tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa UNNES. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, serta kegiatan kependidikan yang bersifat kurikuler yang berlaku di sekolah.
4. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari 2 tahap yaitu :

1. Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I), yang berupa observasi mengenai keadaan fisik dan lingkungan sekolah, observasi kegiatan guru tentang refleksi perencanaan dan aktualisasi pembelajaran.
2. Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II), yang berupa Praktik mengajar secara langsung di sekolah latihan.

#### C. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai bidang dan keahliannya, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan.

#### D. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan.

#### E. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di sekolah latihan meliputi kegiatan orientasi, observasi, pengajaran terbimbing, pelatihan mengajar, kegiatan ekstra, dan kegiatan lain yang sesuai.

#### F. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar

- a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
  - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
  - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
  - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
  - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
  - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
- a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
  - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
  - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
  - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
  - e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

#### G. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti PPL2 adalah:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik;
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
4. Kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
5. Membantu memperlancar arus informasi dari unnes ke sekolah latihan dan sebaliknya;
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
7. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;

8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan ppl yang dijadwalkan.

#### H. Perangkat Pembelajaran Kurikulum

Sesuai dengan kurikulum sekolah menengah pertama yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), seorang guru dituntut untuk melaksanakan:

1. Menyusun program tahunan.
2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber bahan, indikator pencapaian dan sistem pengujian
3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah.
4. Menyusun persiapan mengajar
5. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan

Langkah-langkah di atas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas:

1. Program Tahunan (Annual Plan)

Program tahunan memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasan pada setiap semester dan dipakai sebagai acuan dalam membuat promes (Program Semester). Komponen utama dalam Program Tahunan adalah pokok bahasan dan alokasi waktunya yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan.

2. Program Semester (Semester Plan)

Program Semester, memuat alokasi waktu untuk satu semester. Dipakai sebagai acuan menyusun silabus, acuan kalender pendidikan dan pengatur efisiensi penggunaan waktu belajar.

3. Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran atau tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pembelajaran, alokasi waktu, dan sumber/bahan/alat mengajar. Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP merupakan lembar persiapan guru untuk tiap pertemuan. Fungsinya sebagai acuan untuk melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar di kelas agar pembelajaran lebih efektif dan efisien.

## 5. Kalender Pendidikan

Satuan pendidikan dasar dan menengah dapat menyusun kalender pendidikan sesuai dengan kebutuhan daerah, karakteristik sekolah, kebutuhan peserta didik dan masyarakat, dengan memperhatikan kalender pendidikan sebagaimana diatur yang dimuat dalam Standar Isi.

### **BAB III**

#### **PELAKSANAAN**

##### **A. Waktu**

PPLII dilaksanakan mulai tanggal 31 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Sedangkan waktu pelaksanaannya yaitu setiap hari Senin s/d Kamis pukul 07.00–12.10 WIB, hari Jum'at mulai pukul 07.00–11.30 WIB dan hari Sabtu mulai pukul 07.00–11.30 WIB.

##### **B. Tempat Pelaksanaan**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II bertempat di SMP Negeri 1 Batang, Jl. Jend. Sudirman 274, Kecamatan Batang, Kabupaten/Kota Batang, Propinsi Jawa Tengah.

##### **C. Tahapan Kegiatan**

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi :

###### **1. Penerjunan ke sekolah latihan**

Program Pengalaman Lapangan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh UPT PPL UNNES yaitu mulai tanggal 30 Agustus s/d 20 Oktober 2012. Adapun penyerahan mahasiswa PPL kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Batang, dilaksanakan pada hari Senin tanggal 31 Agustus 2012 oleh dosen koordinator PPL UNNES.

###### **2. Kegiatan di sekolah**

Dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II ini, kegiatan awal yang dilakukan adalah mengadakan observasi di kelas IX. Praktikan mengadakan pengamatan tentang metode dan media yang digunakan dalam proses belajar mengajar.

Pelaksanaan observasi dilakukan selama 1 minggu agar nantinya praktikan dapat mengelola kelas dengan baik serta menguasai seluruh materi yang akan diajarkan kepada seluruh peserta didik. Selain mengadakan pengamatan secara langsung saat guru pamong mengajar, praktikan juga membuat rencana pengajaran beserta perangkatnya. Perangkat

pembelajaran yang harus disediakan antara lain Silabus Pembelajaran dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Dalam melaksanakan KBM guru harus mempunyai beberapa keterampilan mengajar antara lain :

a. Membuka Pelajaran

Dalam membuka pelajaran, guru mengucapkan salam yang kemudian dilakukan dengan presensi siswa untuk mengetahui siswa yang hadir atau tidak hadir. Kemudian guru memberi motivasi pada siswa dengan cara mengingatkan kembali materi yang telah diajarkan (apersepsi).

b. Komunikasi Dengan Siswa

Komunikasi antara siswa dengan guru adalah yang terpenting selama PBM karena dengan komunikasi yang baik, maka PBM akan menjadi lancar. Komunikasi yang dimaksud adalah terjadinya komunikasi multi arah guru menjelaskan, siswa mendengarkan dan bertanya dan menyangkut siswa bertanya kepada siswa yang lain.

c. Penggunaan Metode Pembelajaran

Pemilihan metode pembelajaran disesuaikan dengan jenis tugas/kegiatan-kegiatan pembelajarandan materi matematikasehingga akan menjadi lebih seimbang dan efisien dengan PBM, sehingga interaksi antara guru dengansiswa berlangsung dengan baik. Penggunaan metode yang digunakan diusahakan menggunakan metode pembelajaran yang inovatif.

d. Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran harus disesuaikan dengan bidang studi yang bersangkutan. Seorang guru dituntut untuk bisa menentukan kapan penggunaan media pembelajaran sesuai dengan pokok bahasan yang diajarkan. Penggunaan media ini pun perlu didukung dengan buku-buku penunjang lainnya.

e. Variasi Dalam Pembelajaran

1) Variasi Suara

Dalam menyampaikan materi pelajaran guru pratikan harus mampu mengatur suaranya, karena dalam hal ini KBM dilaksanakan di kelas yang cukup luas dan siswanya cukup banyak, oleh karena itu suara guru harus keras agar dapat didengar oleh siswa. Variasi suara ini

penting dilakukan agar siswa tidak merasa bosan dan jenuh apalagi siswa tidak memperhatikan.

2) Variasi Teknik

Dalam KTSP variasi teknik ini mengutamakan peran aktif siswa dalam proses belajar mengajar di kelas.

3) Variasi Media

Media yang digunakan harus bervariasi dan disesuaikan dengan bidang studi yang bersangkutan dan sesuai dengan pokok bahasan yang diajarkan sehingga akan membantu mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran yang diajarkan.

f. Memberikan Penguatan

Pemberian penguatan kepada siswa adalah suatu motivasi tersendiri agar siswa menjadi lebih tertarik pada materi pembelajaran, penguatan diberikan setelah praktikan memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang telah dijelaskan ataupun pengetahuan umum yang berkaitan dengan materi tersebut.

g. Menulis di papan tulis

Praktikan tidak pernah melewatkan proses belajar mengajar dengan menulis di papan tulis, guru membagi papan tulis dengan tiga bagian. Ketika guru menulis di papan tulis selalu berada di sebelah kiri atau tidak membelakangi siswa dengan demikian sewaktu menulis di papan tulis guru praktikan dapat mengontrol situasi belajar mengajar.

h. Mengkondisikan Situasi Siswa

Kondisi yang tenang dan lancar adalah kondisi PBM yang sangat diharapkan oleh guru. Tindakan yang dilakukan oleh praktikan antara lain:

- 1) Praktikan tidak hanya berdiri di depan siswa sewaktu proses pembelajaran berlangsung kadang di tengah, kadang di belakang, kadang di pinggir.
- 2) Memperhatikan siswa-siswa yang pikirannya tidak berkonsentrasi atau sedikit membuat gaduh. misalnya berbisik-bisik dengan temannya, mengantuk ataupun lainnya dengan memberikan pertanyaan atau memanggil nama siswa yang bersangkutan.

- i. Memberikan Pertanyaan  
Pertanyaan ini dimaksudkan agar guru mengetahui apakah siswa selama PBM tadi sudah mampu menerima materi yang ada.
- j. Memberikan Balikan  
Praktikan selalu memberikan balikan agar keseluruhan kegiatan pembelajaran dapat diketahui, apakah sudah sesuai tujuan atautkah belum. Apabila belum tercapai maka praktikan memberikan bimbingan kepada siswa.
- k. Menilai Hasil Belajar  
Penilaian hasil belajar pada siswa selain berdasarkan pada tugas-tugas yang telah di berikan, tugas-tugas ini dapat diberikan pada setiap akhir bab atau setiap akhir pokok bahasan yang telah diajarkan.
- l. Menutup Pelajaran  
Menutup pelajaran oleh guru dimulai dari menyimpulkan materi yang telah diberikan kemudian memberikan tugas-tugas rumah untuk materi pada pertemuan berikutnya ataupun tugas dari apa yang telah diajarkan. Kemudian memberitahukan materi apa yang akan dipelajari untuk pertemuan selanjutnya, dan ditutup dengan salam penutup.

#### D. Materi Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa pratikan selama disekolah latihan adalah aktualisasi kegiatan pembelajaran secara garis besarnya yang terdiri dari:

1. Persiapan Belajar Pembelajaran  
Persiapan belajar pembelajaran adalah kegiatan mahasiswa praktikan dalam rangka mempersiapkan perangkat pembelajaran. Selama PPL mahasiswa praktikan hanya wajib mempersiapkan Rencana Pembelajaran dan evaluasi yang berdasarkan pada perangkat pembelajaran yang sudah dimiliki oleh guru pamong. Sedangkan untuk perangkat pembelajaran lainnya seperti Silabus, Kalender Pendidikan, Program Tahunan, Program Semester menganut acuan sekolah rintisan kategori mandiri. Selain itu mahasiswa pratikan berkewajiban untuk mempelajari dan berlatih membuatnya. selain itu mahasiswa menyiapkan media pembelajaran.
2. Kegiatan Belajar Pembelajaran

Praktikan melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran. Setelah pembelajaran selesai mahasiswa praktikan mengadakan tindak lanjut berupa penilaian kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini berupa penilaian keaktifan, kedisiplinan, tugas-tugas, dan latihan soal selama kegiatan belajar mengajar berlangsung yang intinya mengukur kemampuan secara kognitif, psikomotorik dan afektif.

#### E. Proses Pembimbingan

Proses pembimbingan selama melaksanakan PPL di SMP Negeri 1 Batang dilaksanakan atau dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Proses pembimbingan itu antara lain sebagai berikut :

1. Guru pamong menyerahkan praktikan untuk belajar membuat perangkat pembelajaran sesuai dengan mata pelajaran masing-masing. Dalam hal ini adalah mata pelajaran Matematika.
2. Guru pamong memberikan masukan pada setiap kali praktikan selesai mengajar mengenai hal-hal yang masih menjadi kekurangan praktikan selama melakukan proses mengajar.

#### F. Hal-Hal Yang Mendukung Dan Menghambat Selama Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

Selama melaksanakan PPL di SMP Negeri 1 Batang penulis mengalami berbagai hal baik itu yang mendukung maupun yang menghambat program pelaksanaan PPL. Hal-hal tersebut antara lain sebagai berikut :

##### 1. Hal yang mendukung

Hal-hal yang mendukung selama PPL II antara lain :

- a. Sambutan yang hangat dari seluruh komponen SMP Negeri 1 Batang,
- b. Fasilitas sekolah yang tersedia dengan baik,
- c. Penggunaan perpustakaan, dan ruang komputer bagi mahasiswa PPL,
- d. Guru pamong yang selalu membimbing dan memberikan masukan kepada mahasiswa PPL,
- e. Dosen pembimbing yang selalu memberikan dorongan dan masukan bagi mahasiswa PPL,
- f. Kerjasama dan hubungan yang sudah terjalin baik antara praktikan dengan pihak sekolah termasuk dengan siswa SMP Negeri 1 Batang.

2. Hal-Hal yang menghambat selama PPL II antara lain :
  - a. Jauhnya jarak tempat praktik dengan kampus sehingga informasi dari kampus sulit diakses oleh praktikan.
  - b. Kekurangan pada diri praktikan. Penguasaan konsep yang masih kurang matang dan urutan materi yang kurang sesuai dengan buku. Dalam hal ini mengingat praktikan masih dalam tahap belajar.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari laporan dan kegiatan PPL 2 ini dapat disimpulkan :

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan setelah pelaksanaan PPL 1 yaitu tanggal 31 Agustus 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012.
2. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan di SMP Negeri 1 Batang yang berlokasi di Jl. Jend. Sudirman 274, Kecamatan Batang, Kabupaten/Kota Batang, Propinsi Jawa Tengah
3. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dapat terlaksana dengan baik tanpa halangan yang berarti.
4. Adanya komunikasi yang baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing.

#### **B. Saran**

Adapun saran yang dapat saya sampaikan adalah :

1. Praktikan harus lebih meningkatkan komunikasi yang baik dengan guru pamong, guru-guru yang lain, dan karyawan di SMP Negeri 1 Batang.
2. Praktikan harus lebih meningkatkan komunikasi yang baik dengan dosen pembimbing dan dosen koordinator.
3. Praktikan harus lebih meningkatkan komunikasi yang baik dengan mahasiswa praktikan yang lain sehingga tercapai kerjasama yang bagus dan terwujudnya kekompakan positif tim PPL.

## **REFLEKSI DIRI**

Nama : Arif Hidayat  
NIM : 4101409081  
Prodi : Pendidikan Matematika

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya kepada kita semua, sehingga pratikan berhasil menyelesaikan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) I dengan lancar.

Praktek Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa program pendidikan, kegiatan ini akan membantu dan memberikan pengalaman kepada mahasiswa sebelum terjun langsung ke dalam dunia pendidikan, sebagai latihan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh dalam perkuliahan ke dalam praktek di lapangan. PPL bertujuan untuk memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Dalam PPL I ini, mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai gambaran secara umum kondisi sekolah sehingga dapat mengetahui keadaan sekolah dan dapat melaksanakan PPL II dengan baik dan lancar.

### **1. Kekuatan Dan Kelemahan Bidang Studi Matematika**

Matematika sebagai salah satu ilmu dalam dunia pendidikan dalam penerapannya, akan ditemukan poin-poin yang dianggap sebagai kekuatan dan kelemahan.

Adapun kekuatan dari mata pelajaran matematika :

- a. Belajar matematika akan menunjang ilmu lainnya.
- b. Mengajak untuk dapat berpikir kritis, disiplin, teliti, dan cermat.
- c. Dengan pembelajaran matematika yang benar, banyak hal yang berhubungan dengan kehidupans ehari-hari yang akan dipelajari sehingga terlihat matematika sebagai ilmu yang bias diterapkan.

Sedangkan kelemahan dari mata pelajaran matematika :

- a. Adanya anggapan bahwa matematika merupakan pelajaran yang sulit, sehingga siswa merasa malas untuk belajar.
- b. Dalam beberapa kasus, terdapat perhitungan matematika yang sangat kompleks jadi siswa harus belajar dengan sungguh-sungguh.

### **2. Ketersediaan Sarana Prasarana Penunjang**

Adanya sarana dan prasarana yang mendukung merupakan suatu hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan, sarana dan prasarana pembelajaran di SMP Negeri 1Batang dapat dikatakantelah memadai dengan berbagai fasilitas pembelajaran yang dimiliki sebagai penunjang proses pembelajaran,hal ini dapat dilihat dari tersedianya perpustakaan, laboratorium IPA, laboratorium komputer sebanyak 2, Aula, Mushola, ruang seni dan budaya, ruang multimedia dan sarana/ prasarana lain

yang dapat menunjang kegiatan sekolah di samping ruang kelas yang sebagian besar dilengkapi dengan LCD Projector dengan kapasitas siswa yang telah sesuai dengan aturan pembelajaran, sehingga pembelajaran matematika dan mata pelajaran lain yang dilakukan sedikit banyak akan terlepas dari paradigma dominansi guru dengan ceramah, dengan begitu diharapkan siswa menjadi lebih aktif dan berpikiran lebih luas dalam pembelajaran.

### **3. Kualitas Guru Pamong Dan Dosen Pembimbing**

Kualitas Guru Pamong mata pelajaran Matematika di SMP Negeri 1 Batang dapat dikatakan sebagai sosok yang kharismatik dan mumpuni dalam bidangnya. Dalam pembelajaran yang dilakukan, kedisiplinan dan kewibawaan telah ditunjukkan oleh guru pamong. Beliau berhasil mengkondisikan siswa dan menempatkan pembelajaran suatu materi sesuai dengan metodenya serta dapat memberikan penguatan terhadap siswa di dalam kelas, walaupun beberapa dari mereka ada yang belum paham tetapi usaha mereka dan partisipasinya dalam mengikuti pelajaran sangatlah bagus.

### **4. Kualitas Pembelajaran**

Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 1 Batang dapat dikatakan baik, selain dengan adanya guru bidang studi yang sudah memiliki banyak pengalaman, fasilitas dan media pembelajaran, karakter siswa pun dibentuk langsung di sini baik dengan kegiatan ekstra kurikuler ataupun kebiasaan-kebiasaan dan aturan yang sejalan dengan pendidikan karakter.

### **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Penulis yang dalam hal ini berperan sebagai praktikan menyadari keterbatasan kemampuan yang dimiliki, sebagai seorang calon guru yang sedang dalam tahap belajar, penulis menyadari bahwa masih banyak hal-hal yang perlu untuk dipelajari, seperti belum memiliki cukup pengalaman tentang bagaimana menangani kelas dengan baik. Namun demikian, dibawah bimbingan guru pamong serta dukungan dari dosen pembimbing dan semua warga SMP Negeri 1 Batang, penulis berharap dapat belajar menjadi seorang guru yang profesional.

### **6. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Mengikuti PPL 1**

Setelah melaksanakan PPL 1 penulis menyadari bahwa menjadi seorang guru membutuhkan kesabaran dan keuletan yang tinggi. Profesi ini memiliki tanggung jawab moral harus mencerdaskan peserta didik, integritas, kedisiplinan dan tanggung jawab harus dimiliki dan dipegang teguh oleh seorang guru di tengah kondisi dimana kesejahteraan guru belum memadai. Selain itu, penulis juga memperoleh pengalaman tentang manajemen sekolah yang lebih luas.

## 7. Saran Pengembangan Bagi SMP Negeri 1 Batang dan UNNES

Bagi Sekolah

Pembelajaran di SMP Negeri 1 Batang dapat dikatakan baik, namun demikian, hal ini dapat dan perlu ditingkatkan. Pihak sekolah diharapkan agar dapat menyediakan alat peraga/model dari objek matematika untuk menunjang tingkat pemahaman siswa karena sejatinya matematika adalah ilmu abstrak.

Bagi UNNES

Di pihak UNNES sendiri sebaiknya terus menjaga hubungan baik dengan pihak-pihak yang dapat menunjang kelancaran mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan PPL.

Demikianlah bentuk refleksi diri yang dapat penulis sampaikan dan tidak lupa saya haturkan terima kasih kepada kepala sekolah, guru-guru beserta staf dan karyawan SMP Negeri 1 Batang serta seluruh pihak yang telah membantu Program Praktik Pengalaman Lapangan 1. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Batang, 10 Agustus 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong



**Endang Wahyuningsih, S.Pd.**  
NIP.19590805 198102 2 003

Mahasiswa Praktikan



**Arif Hidayat**  
NIM. 4101409081